

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan amanah dari Allah SWT kepada orang tuanya yang harus dijaga dan dipelihara dengan baik. Anak terlahir dengan potensi dalam dirinya yang dapat dikembangkan. Adapun salah satu caranya yakni dengan memberikan pendidikan sejak usia dini, baik berkaitan dengan ilmu-ilmu umum maupun yang berkaitan dengan ilmu agama, mendidiknya dengan harapan kelak mereka menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhannya, cerdas, berkepribadian baik, dan berakhlak mulia.

Mendidik anak adalah kewajiban bagi kedua orang tuanya. Orang tua yang mendidik anak dengan baik akan memperoleh buahnya berupa pertolongan serta kebaikan dari anak ketika telah tua dan lemah. Kenyataan yang terjadi tersebut seperti pernyataan Nur Uhbiyati yang dikutip dari Baihaqi AK, sebagai berikut:

Tindakan Umar tersebut, di samping merupakan ancaman juga berarti perintah kepada semua orang tua dengan sebaik mungkin mendidik anaknya. Perintah itu harus dilaksanakan tidak saja karena setelah tua dan lemah lantas ia berhak atas bantuan anak-anaknya yang sedang kuat dan mampu, melainkan juga yang malah terutama adalah karena mendidik anak merupakan ibadah atau amal shaleh yang harus dilaksanakan berdasarkan perintah Allah dan Rasul-Nya.¹

Kutipan di atas menjelaskan bahwa selain mendidik anak, orang tua juga harus meletakkan agama sebagai pondasi dalam jiwanya, mengajarkan pengetahuan agama sebagai arahan dalam mengembangkan potensi jiwa anak. Agama juga mengatur nilai-nilai akhlak, moral, serta membina kepribadian anak yang dapat menyeimbangkan dari pengetahuan serta kecakapan yang dimilikinya kelak. Oleh karena itu, pengetahuan agama menjadi sangat penting bagi anak.

Zakiah Daradjat dalam buku *Ilmu Jiwa Agama* juga menekankan pentingnya pendidikan agama bagi anak, berikut penjelasannya:

Perkembangan agama pada masa anak, terjadi melalui pengalaman hidupnya sejak kecil, dalam keluarga, di sekolah dan dalam masyarakat lingkungan. Semakin banyak

¹ Nur Uhbiyati, *Long Life Education Pendidikan Anak Sejak dalam Kandungan Sampai Lansia*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 11-12.

pengalaman yang bersifat agama, maka sikap, tindakan, kelakuan dan caranya menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama.²

Kutipan di atas menjelaskan bahwa pendidikan agama pada anak usia dini menjadi pondasi yang kuat bagi perkembangan anak ke depannya. Anak akan memperoleh semua itu melalui keluarga khususnya orang tua yang berperan sebagai pendidik pertama dan utama.

Masa anak merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, seni, moral dan nilai-nilai agama.³ Kesemua aspek tersebut dapat dikembangkan melalui pendidikan. Pendidikan dinilai memiliki peran penting dalam upaya menanamkan rasa keagamaan pada seorang anak. Kemudian melalui pendidikan pula dilakukan pembentukan sikap keagamaan tersebut.

Pendidikan agama menyangkut manusia seutuhnya, ia tidak hanya membekali anak dengan pengetahuan agama, atau mengembangkan intelek anak saja dan tidak pula mengisi dan menyuburkan perasaan agama saja, akan tetapi ia menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia lain, manusia dan alam, serta manusia dengan dirinya sendiri. Oleh karena itu, pendidikan agama akan lebih berkesan dan berhasil guna serta berdaya guna apabila seluruh lingkungan hidup, yang ikut mempengaruhi pembinaan pribadi anak (keluarga, sekolah, dan masyarakat) sama mengarah kepada pembinaan jiwa agama pada anak. Kesatuan arah pendidikan yang dilalui anak dalam umur pertumbuhan, akan sangat membantu perkembangan mental dan pribadi anak.⁴

Pendidikan agama di lembaga pendidikan bagaimanapun akan memberi pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan pada anak.⁵ Oleh karena itu, sekolah dapat menjadi tempat untuk mengembangkan pendidikan agama pada anak. Sekolah dapat menjadi pendamping pendidikan agama yang diperoleh anak melalui keluarga. Pada pendidikan anak usia dini, Taman Kanak-kanak (TK) merupakan lembaga pendidikan yang terorganisir secara

² Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1996), hlm. 55.

³ Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 21.

⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, hlm. 124-125.

⁵ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada 1998), hlm. 206.

institusional dan terstruktur sehingga pengembangan diri pada anak dapat lebih efektif dan efisien.

Taman Kanak-kanak merupakan pendidikan anak usia dini yang di dalamnya terdapat Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar (GBPKB), yakni usaha mengetahui secara mendalam tentang perangkat kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, dalam rangka meletakkan dasar-dasar bagi pengembangan diri anak usia TK. Sekolah merupakan tri pusat pendidikan bagi anak untuk melakukan sosialisasi setelah melewati sosialisasi di dalam keluarga. Sekolah membimbing dan mengarahkan anak menuju kedewasaan.⁶

TK Islam Terpadu (IT) Nurul Qomar Pedurungan Semarang sebagai lembaga pendidikan formal, memiliki ciri khas tersendiri yang membedakan dengan TK lainnya. TK IT Nurul Qomar Pedurungan Semarang merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum pelajaran umum ditambah dengan pendidikan Islam sebagai landasan serta dasar-dasar arah perkembangan. Penerapan nilai agama Islam sebagai dasar arah pengembangan keagamaan pada peserta didik. Nilai-nilai agama yang dikembangkan TKIT Nurul Qomar Pedurungan Semarang meliputi kedisiplinan, menghafal doa-doa, membaca dan menulis Al-Qur'an, pembiasaan shalat, shalat dhuha, pengenalan hadits-hadits dan lain sebagainya. Proses penerapan nilai agama Islam dilakukan secara intensif melalui cara-cara yang mudah untuk dimengerti sesuai tingkat kemampuan fisik maupun psikis anak. TK IT Nurul Qomar Pedurungan Semarang juga memiliki model pengembangan diri melalui pembelajaran tambahan TPQ dalam menginternalisasikan nilai-nilai agama Islam.

Pentingnya penerapan nilai agama Islam kepada anak-anak pra sekolah membuat peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dan menyajikan sebuah skripsi yang berjudul **PENERAPAN NILAI AGAMA ISLAM PADA PENDIDIKAN ANAK PRA SEKOLAH (Studi Kasus di TK Islam Terpadu Nurul Qomar Pedurungan Semarang).**

⁶ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 127-128.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah desain kurikulum yang diterapkan di TKIT Nurul Qomar Pedurungan Semarang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan penerapan nilai agama Islam pada pendidikan anak prasekolah di TKIT Nurul Qomar Pedurungan Semarang ?
3. Apa sajakah faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan penerapan nilai agama Islam pada pendidikan anak prasekolah di TKIT Nurul Qomar Pedurungan Semarang?
4. Hasil seperti apakah yang dicapai dalam penerapan nilai agama Islam pada pendidikan anak prasekolah di TKIT Nurul Qomar Pedurungan Semarang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui desain kurikulum nilai-nilai agama Islam di TKIT Nurul Qomar Pedurungan Semarang.
2. Untuk mengetahui penerapan nilai-nilai agama Islam di TKIT Nurul Qomar Pedurungan Semarang.
3. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan penerapan nilai-nilai agama Islam pada pendidikan anak prasekolah di TKIT Nurul Qomar Pedurungan Semarang.
4. Untuk mengetahui hasil yang diperoleh terhadap penerapan nilai-nilai agama Islam di TKIT Nurul Qomar Pedurungan Semarang.

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, di antaranya adalah:

1. Dapat memberikan sumbangsih pemikiran kepada TKIT Nurul Qomar Pedurungan Semarang dalam usaha menerapkan nilai-nilai agama Islam pada peserta didik.

2. Dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap pihak yang terlibat, baik pendidik, tenaga kependidikan, maupun orang tua dalam usaha menerapkan nilai-nilai agama Islam pada anak.
3. Dapat menambah wawasan bagi penulis berkaitan tentang penerapan nilai agama Islam pada anak usia dini.

D. Sistematika Pembahasan

Penulis memberikan gambaran mengenai isi skripsi ini dengan mengelompokkan menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir untuk memudahkan pembaca dalam memahami maksud skripsi ini. Susunannya sebagai berikut:

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman abstrak, halaman transliterasi, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

Pada bagian isi tersusun ke dalam lima bab, dari bab-bab yang ada dibagi dalam sub-sub bab. Pembagian ini dimaksudkan untuk memudahkan pembahasan dan pemahamannya. Gambaran kelima bab itu adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, dalam bab ini diterangkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan teori, yang memaparkan tentang deskripsi teori dan kajian pustaka.

Bab III: Metode penelitian, dengan komposisi sebagai berikut : Bab ketiga ini dibagi menjadi 6 sub bab, yaitu : Jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, fokus penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil penelitian, pembahasan mengenai hasil deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian. Pada penelitian ini, hasil penelitian membahas tentang penerapan nilai agama pada pendidikan anak prasekolah di TKIT Nurul Qomar Pedurungan Semarang. Alur pembahasan yang pertama meliputi, Keadaan atau gambaran umum TKIT Nurul Qomar Pedurungan Semarang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, jumlah siswa, keadaan guru, tenaga administrasi, struktur organisasi, peraturan sekolah, kurikulum pendidikan, materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan sarana fasilitas. Kedua: analisis data terhadap penerapan nilai agama Islam pada pendidikan anak prasekolah di TKIT Nurul Qomar Pedurungan Semarang.

Bab V: Penutup. Diantaranya meliputi, kesimpulan, saran dan penutup.

Pada Bagian Akhir ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan penulis.